

The Influence Of Cloud-Based Accounting Information Systems, Management Support, And Organizational Culture On Financial Report Quality Mediated By Information System Effectiveness In Clinics Within Jabodetabek

Pengaruh Cloud-Based Accounting Information System, Management Support, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Melalui Efektivitas Sistem Informasi Pada Klinik Di Jabodetabek

Ahmad Al Jufri¹, Arni Karina²

Program Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nasional^{1,2}

jufri462@gmail.com¹

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This study examines the influence of Cloud-Based Accounting Information System (Cloud-Based AIS), Management Support, and Organizational Culture on Financial Report Quality, mediated by Information System Effectiveness, at clinics in the Jabodetabek area. The research addresses a regulatory phenomenon in which a substantial proportion of clinics have not met the SATUSEHAT data-submission targets mandated by Regulation of the Minister of Health No. 24/2022, indicating that information system effectiveness in the health-clinic sector remains suboptimal. A quantitative survey approach was employed, collecting primary data from 104 respondents working in the finance, administrative, and operational divisions of clinics in Jabodetabek using a five-point Likert scale, selected through purposive sampling. Data were analyzed using Structural Equation Modeling based on Partial Least Squares (SEM-PLS) with SmartPLS 4 software, including outer- and inner-model evaluation and bootstrapping for hypothesis testing. The measurement model met the criteria of convergent validity, discriminant validity, and internal consistency reliability, while the structural model produced R^2 values of 0.373 for Information System Effectiveness and 0.457 for Financial Report Quality, both in the moderate category. The results show that Cloud-Based AIS, Organizational Culture, and Information System Effectiveness have a positive and significant direct effect on Financial Report Quality, whereas Management Support has no significant direct effect. Information System Effectiveness is proven to mediate the influence of Cloud-Based AIS, Management Support, and Organizational Culture on Financial Report Quality. Overall, six of the seven proposed hypotheses were supported, and only the direct effect of Management Support was rejected. These findings indicate that improving financial report quality in clinics depends not only on technology adoption and organizational culture, but is largely determined by how effectively the financial information system is utilized in producing accurate, relevant, and timely financial information.

Keywords: *Cloud-Based Accounting Information System, Management Support, Organizational Culture, Information System Effectiveness, Financial Report Quality*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Cloud-Based Accounting Information System (Cloud-Based AIS), Management Support, dan Budaya Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Efektivitas Sistem Informasi sebagai variabel mediasi pada klinik di wilayah Jabodetabek. Penelitian ini didasari oleh fenomena regulasi, yaitu masih banyaknya klinik yang belum mencapai target pengiriman data SATUSEHAT sebagaimana diamanatkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022, yang mengindikasikan bahwa efektivitas sistem informasi pada sektor klinik belum berjalan optimal. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert 1–5 dari 104 responden yang bekerja pada bagian keuangan, administrasi, dan operasional klinik di wilayah Jabodetabek, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan SmartPLS 4, meliputi evaluasi outer model, inner model, dan pengujian hipotesis melalui prosedur bootstrapping. Model pengukuran memenuhi kriteria convergent validity, discriminant validity, dan internal consistency reliability, sedangkan model struktural menghasilkan nilai R^2 sebesar 0,373 untuk

Efektivitas Sistem Informasi dan 0,457 untuk Kualitas Laporan Keuangan, keduanya berada pada kategori sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Cloud-Based AIS, Budaya Organisasi, dan Efektivitas Sistem Informasi berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sedangkan Management Support tidak berpengaruh signifikan secara langsung. Efektivitas Sistem Informasi terbukti memediasi pengaruh Cloud-Based AIS, Management Support, dan Budaya Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Secara keseluruhan, enam dari tujuh hipotesis yang diajukan diterima, dan hanya pengaruh langsung Management Support yang ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas laporan keuangan pada klinik tidak hanya ditentukan oleh adopsi teknologi dan budaya organisasi, tetapi sangat bergantung pada efektivitas pemanfaatan sistem informasi keuangan dalam menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu.

Kata Kunci: Cloud-Based Accounting Information System, Management Support, Budaya Organisasi, Efektivitas Sistem Informasi, Kualitas Laporan Keuangan

1. Introduction

Transformasi digital di sektor kesehatan Indonesia mendorong klinik untuk mengadopsi sistem informasi manajemen guna mendukung efisiensi, transparansi, dan kecepatan layanan, baik pada aspek medis maupun administratif, termasuk pengelolaan keuangan. Upaya ini diperkuat dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, yang mewajibkan seluruh fasilitas pelayanan kesehatan menerapkan Rekam Medis Elektronik serta mengintegrasikannya dengan platform nasional SATUSEHAT; ketidakpatuhan terhadap kewajiban ini dapat berimplikasi pada sanksi administratif hingga rekomendasi pencabutan status akreditasi.

Fenomena empiris menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi pada fasilitas kesehatan belum sepenuhnya optimal. Berdasarkan Dashboard Monitoring SATUSEHAT Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2026, dari 1.875 klinik yang terdaftar, sebanyak 620 klinik (33,1%) masih belum mencapai target pertumbuhan (growth) pengiriman data minimal 80% pada berbagai indikator pelaporan seperti Encounter, Observation, Diagnosis, Medication Request, dan Medication Dispense. Kondisi ini mengindikasikan bahwa keberhasilan integrasi data kesehatan nasional tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan organisasi dalam mengelola sistem informasi secara efektif, yang pada gilirannya berimplikasi pada kualitas informasi dan laporan keuangan yang dihasilkan klinik.

Cloud-Based Accounting Information System (Cloud-Based AIS) merupakan salah satu inovasi teknologi yang memungkinkan organisasi mengelola data keuangan secara terintegrasi dan real-time melalui jaringan internet, dengan keunggulan aksesibilitas tinggi, efisiensi biaya infrastruktur, dan pembaruan sistem otomatis. Namun demikian, keberhasilan pemanfaatan teknologi tersebut tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan sistem, melainkan juga oleh faktor organisasi, yaitu Management Support berupa komitmen dan keterlibatan aktif pimpinan dalam menyediakan sumber daya dan kebijakan, serta Budaya Organisasi yang membentuk perilaku kerja disiplin, transparan, dan berorientasi pada kualitas dalam pengelolaan keuangan.

Kajian terdahulu menunjukkan bahwa Cloud-Based AIS berkontribusi terhadap peningkatan kualitas informasi keuangan melalui integrasi data dan pengurangan kesalahan pencatatan manual (Adebimpe & Lola, 2024; Al-Okaily et al., 2023), bahwa dukungan manajemen puncak merupakan faktor kunci keberhasilan implementasi sistem informasi (Michael et al., 2025; Correia Talo et al., 2025), dan bahwa budaya organisasi memengaruhi kualitas pelaporan keuangan melalui peningkatan disiplin dan kepatuhan prosedur (Prianto et al., 2024). Kajian lain juga menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi dipengaruhi oleh kesiapan organisasi dan budaya kerja (Eri Kusnanto & Windi Alfaisa, 2025). Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih menguji faktor teknologi dan faktor organisasi secara terpisah, berfokus pada sektor manufaktur, UMKM, atau organisasi non-kesehatan, serta belum banyak mengintegrasikan Efektivitas Sistem Informasi sebagai variabel mediasi dalam satu

model penelitian yang komprehensif, khususnya pada konteks klinik sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama.

Berdasarkan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Cloud-Based AIS, Management Support, dan Budaya Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan, baik secara langsung maupun melalui Efektivitas Sistem Informasi sebagai variabel mediasi, pada klinik di wilayah Jabodetabek. Penelitian ini menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (SEM-PLS) karena kemampuannya menguji hubungan kompleks antarvariabel laten secara simultan. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan literatur sistem informasi akuntansi pada sektor layanan kesehatan, serta kontribusi praktis bagi pengelola klinik, regulator, dan praktisi sistem informasi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui penguatan teknologi, dukungan manajerial, dan budaya organisasi.

2. Theoretical Framework and Hypothesis Development

2.1. Cloud-Based Accounting Information System dan Kualitas Laporan Keuangan

Cloud-Based AIS memanfaatkan teknologi cloud computing untuk mengelola dan memproses data keuangan secara terintegrasi melalui internet, memberikan akses informasi secara real-time serta mempermudah koordinasi antarunit kerja. Hubungan ini dapat dijelaskan melalui Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean (2003), yang menyatakan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan menentukan manfaat bersih (net benefits) bagi organisasi. Sistem berbasis cloud yang andal mengurangi kesalahan pencatatan manual dan meningkatkan ketepatan penyajian informasi, sehingga mendukung tersusunnya laporan keuangan yang relevan, andal, dan tepat waktu. Temuan empiris Al-Okaily et al. (2023) dan Adebimpe & Lola (2024) menunjukkan bahwa adopsi sistem akuntansi berbasis cloud meningkatkan kualitas informasi keuangan melalui integrasi data dan pengurangan kesalahan pencatatan. Dalam konteks klinik yang memiliki transaksi kompleks lintas unit pelayanan, farmasi, dan administrasi, penerapan Cloud-Based AIS memungkinkan seluruh transaksi diproses dalam satu basis data yang sama sehingga meminimalkan inkonsistensi data.

H1. *Cloud-Based Accounting Information System berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.*

2.2. Management Support dan Kualitas Laporan Keuangan

Management Support merupakan komitmen dan keterlibatan aktif pimpinan dalam menyediakan sumber daya, menetapkan kebijakan, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung implementasi sistem informasi. Hubungan ini dijelaskan melalui Technology-Organization-Environment (TOE) Framework (Tornatzky & Fleischer, 1990), yang menegaskan bahwa keberhasilan penerapan teknologi ditentukan pula oleh faktor organisasi, khususnya dukungan manajemen puncak dalam mengalokasikan sumber daya dan membangun komitmen organisasi. Penelitian Michael et al. (2025) menunjukkan bahwa komitmen manajemen dalam menyediakan sumber daya dan kebijakan meningkatkan kualitas informasi keuangan, sedangkan Correia Talo et al. (2025) menemukan bahwa keterlibatan aktif manajemen dalam pengawasan implementasi sistem meningkatkan efektivitas pengelolaan data keuangan. Pada klinik, dukungan manajemen dalam penyediaan teknologi, pelatihan, dan pengawasan prosedur operasional diperkirakan menciptakan proses pelaporan keuangan yang lebih terstruktur dan akurat.

H2. *Management Support berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.*

2.3. Budaya Organisasi dan Kualitas Laporan Keuangan

Budaya organisasi merupakan seperangkat nilai, norma, dan asumsi dasar yang menjadi pedoman perilaku anggota organisasi (Schein & Schein, 2017). Budaya yang menanamkan

kejujuran, transparansi, dan kepatuhan terhadap prosedur mendorong dihasilkannya informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya. Pandangan ini diperkuat oleh Model Budaya Organisasi Denison (Daniel R. Denison & Stephanie Haaland, 1990), yang menyatakan bahwa budaya yang menekankan keterlibatan, konsistensi, kemampuan beradaptasi, dan kejelasan visi berkorelasi dengan kinerja organisasi yang lebih baik. Temuan Al-Okaily et al. (2023) dan Prianto et al. (2024) menunjukkan bahwa budaya organisasi yang mendukung inovasi, kolaborasi, akuntabilitas, dan kepatuhan prosedur berkontribusi pada peningkatan kualitas pelaporan keuangan. Pada klinik, budaya yang mendorong keterbukaan, kerja sama antarunit, dan disiplin pencatatan diperkirakan memperkuat koordinasi dan mengurangi risiko kesalahan data keuangan.

H3. Budaya Organisasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

2.4. Efektivitas Sistem Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan

Efektivitas sistem informasi keuangan menggambarkan kemampuan sistem dalam mendukung pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian informasi keuangan secara akurat, relevan, tepat waktu, dan andal. Berdasarkan Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean (2003), keberhasilan sistem informasi tercermin pada manfaat bersih yang diperoleh organisasi, termasuk kemampuan menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas. Penelitian Soudani (2012) dan Omar Ahmad Al-Dalaen & Khan (2018) menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi meningkatkan akurasi, keandalan, dan kecepatan penyusunan laporan keuangan. Pada klinik yang menangani beragam transaksi pelayanan medis, farmasi, dan administrasi, sistem informasi yang efektif memungkinkan seluruh data diproses secara konsisten sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

H4. Efektivitas Sistem Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

2.5. Peran Mediasi Efektivitas Sistem Informasi pada Pengaruh Cloud-Based AIS terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Manfaat Cloud-Based AIS terhadap kualitas laporan keuangan diperkirakan tidak hanya bersifat langsung, tetapi juga bergantung pada sejauh mana teknologi tersebut mampu meningkatkan efektivitas sistem informasi yang digunakan organisasi. Berdasarkan Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean (2003), kualitas sistem dan kualitas informasi meningkatkan keberhasilan penggunaan sistem yang selanjutnya menghasilkan manfaat bagi organisasi. Penelitian Deswanto (2021) menunjukkan bahwa sistem akuntansi berbasis cloud meningkatkan kualitas informasi melalui peningkatan efektivitas penggunaan sistem, sedangkan Li & Wang (2021) menemukan bahwa kualitas sistem, informasi, dan layanan pada cloud financial information system meningkatkan manfaat bagi organisasi melalui kepuasan dan kepercayaan pengguna.

H5. Efektivitas Sistem Informasi memediasi pengaruh Cloud-Based Accounting Information System terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

2.6. Peran Mediasi Efektivitas Sistem Informasi pada Pengaruh Management Support terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dukungan manajemen diperkirakan memberikan dampak yang lebih optimal terhadap kualitas laporan keuangan apabila mampu meningkatkan efektivitas sistem informasi yang digunakan organisasi. TOE Framework (Tornatzky & Fleischer, 1990) menjelaskan bahwa dukungan manajemen sebagai faktor organisasi menentukan sejauh mana teknologi dimanfaatkan secara optimal. Penelitian Ifinedo (2008) menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak meningkatkan keberhasilan implementasi sistem ERP melalui peningkatan penggunaan sistem, sedangkan Gangwar et al. (2015) menemukan bahwa dukungan manajemen berperan penting dalam keberhasilan adopsi cloud computing. Dengan demikian,

efektivitas sistem informasi keuangan diperkirakan menjadi mekanisme yang menjembatani pengaruh dukungan manajemen terhadap kualitas laporan keuangan pada klinik.

H6. *Efektivitas Sistem Informasi memediasi pengaruh Management Support terhadap Kualitas Laporan Keuangan.*

2.7. Peran Mediasi Efektivitas Sistem Informasi pada Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Budaya organisasi yang mendukung keterbukaan terhadap inovasi dan kepatuhan prosedur diperkirakan meningkatkan efektivitas sistem informasi, yang selanjutnya berkontribusi pada kualitas laporan keuangan. Model Budaya Organisasi Denison (Daniel R. Denison & Stephanie Haaland, 1990) menjelaskan bahwa budaya yang mendukung koordinasi, komunikasi, dan pembelajaran organisasi meningkatkan penerimaan dan pemanfaatan sistem informasi secara optimal. Penelitian Ragu-Nathan et al. (2008) menunjukkan bahwa budaya organisasi yang mendukung inovasi dan kolaborasi berkontribusi terhadap keberhasilan implementasi sistem informasi melalui peningkatan penerimaan pengguna, sejalan dengan temuan Al-Okaily et al. (2023) mengenai peran budaya organisasi dalam kesiapan adopsi teknologi.

H7. *Efektivitas Sistem Informasi memediasi pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.*

3. Research Method

3.1. Desain, Populasi, dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei serta desain cross-sectional. Populasi penelitian adalah seluruh pegawai yang bekerja pada klinik di wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi) yang telah mengimplementasikan Cloud-Based AIS dalam pengelolaan laporan keuangan. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria: (1) bekerja pada klinik di wilayah Jabodetabek; (2) bekerja pada bagian keuangan, administrasi, atau operasional; (3) menggunakan atau pernah menggunakan sistem informasi klinik berbasis cloud; dan (4) memiliki masa kerja minimal 3 bulan. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, menghasilkan 104 responden yang seluruhnya dinyatakan memenuhi kriteria dan datanya valid untuk diolah.

3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini melibatkan lima variabel laten, yaitu Cloud-Based AIS (X1), Management Support (X2), dan Budaya Organisasi (X3) sebagai variabel independen; Efektivitas Sistem Informasi (Z) sebagai variabel mediasi; serta Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebagai variabel dependen. Seluruh variabel diukur menggunakan skala Likert 1–5 (1 = Sangat Tidak Setuju hingga 5 = Sangat Setuju) dengan lima indikator reflektif untuk setiap konstruk, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator Utama
Cloud-Based AIS (X1)	Sistem informasi akuntansi berbasis cloud computing untuk mengolah dan menyajikan informasi keuangan secara real-time.	Kemudahan akses; kecepatan pemrosesan; keamanan data; integrasi sistem; ketersediaan data real-time

Variabel	Definisi	Indikator Utama
Management Support (X2)	Tingkat komitmen dan keterlibatan manajemen dalam mendukung penggunaan sistem informasi keuangan.	Dukungan kebijakan; penyediaan sumber daya; pelatihan; supervisi dan monitoring
Budaya Organisasi (X3)	Nilai dan norma organisasi yang memengaruhi cara pegawai menggunakan sistem informasi keuangan.	Orientasi inovasi; keterbukaan komunikasi; kerja sama tim; kepatuhan prosedur
Efektivitas Sistem Informasi (Z)	Kemampuan sistem informasi keuangan menyediakan informasi akurat, tepat waktu, relevan, dan andal.	Akurasi informasi; ketepatan waktu; kemudahan penggunaan; relevansi informasi
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Kesesuaian laporan keuangan dengan prinsip akuntansi, mencakup keandalan, relevansi, dan keterbandingan.	Keandalan; relevansi; keterbandingan; kelengkapan informasi

Sumber: diolah dari instrumen penelitian, 2026.

3.3. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan SmartPLS 4. Analisis diawali dengan statistik deskriptif, dilanjutkan dengan evaluasi outer model melalui convergent validity (outer loading $\geq 0,70$ dan Average Variance Extracted/AVE $\geq 0,50$), discriminant validity (Fornell-Larcker Criterion dan Heterotrait-Monotrait Ratio/HTMT $< 0,90$), serta internal consistency reliability (Cronbach's Alpha dan Composite Reliability $\geq 0,70$) (Hair et al., 2022). Evaluasi inner model dilakukan melalui Koefisien Determinasi (R^2), dengan nilai 0,75, 0,50, dan 0,25 masing-masing menunjukkan kemampuan prediksi kuat, sedang, dan lemah. Pengujian hipotesis, baik pengaruh langsung (H1–H4) maupun pengaruh tidak langsung melalui mediasi (H5–H7), dilakukan melalui prosedur bootstrapping dengan kriteria penerimaan T-statistics $> 1,96$ dan P-values $< 0,05$ pada tingkat signifikansi 5%.

4. Results

4.1. Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 104 responden yang bekerja pada klinik di wilayah Jabodetabek. Seluruh responden (100%) berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan jabatan, responden terbanyak berasal dari posisi Kasir (21,15%), Staff Keuangan (18,27%), serta Manajer dan Staff Admin (masing-masing 15,38%), diikuti Admin (13,46%), Kepala Administrasi (12,50%), Frontliner (2,88%), dan Kepala Keuangan (0,96%). Ditinjau dari masa kerja, mayoritas responden telah bekerja 3–5 tahun (28,85%), diikuti kelompok kurang dari 1 tahun dan lebih dari 5 tahun (masing-masing 25,00%), serta 1–3 tahun (21,15%), menunjukkan bahwa responden memiliki pengalaman yang memadai untuk menilai variabel penelitian.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian berada pada kategori tinggi, yaitu Cloud-Based AIS (mean = 4,18; SD = 0,56), Management Support (mean =

4,14; SD = 0,54), Budaya Organisasi (mean = 4,15; SD = 0,56), Efektivitas Sistem Informasi (mean = 4,15; SD = 0,59), dan Kualitas Laporan Keuangan (mean = 4,16; SD = 0,60). Nilai rata-rata yang tinggi disertai standar deviasi yang relatif kecil mengindikasikan persepsi responden yang positif dan cenderung homogen terhadap seluruh konstruk penelitian.

4.2. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Hasil pengujian outer loading menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai di atas 0,60, dengan nilai tertinggi pada indikator Y3 (0,851) dan nilai terendah pada indikator X2.4 (0,691). Dua indikator (X1.2 = 0,698 dan X2.4 = 0,691) berada sedikit di bawah 0,70, namun tetap dipertahankan karena AVE dan reliabilitas konstruk secara keseluruhan telah memenuhi kriteria (Hair et al., 2022). Nilai Average Variance Extracted (AVE) seluruh konstruk berada di atas 0,50, sebagaimana disajikan pada Tabel 2, sehingga convergent validity terpenuhi.

Tabel 2. Convergent Validity dan Reliabilitas Konstruk

Variabel	Rentang Outer Loading	AVE	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Cloud-Based AIS	0,698–0,814	0,582	0,822	0,874
Management Support	0,691–0,802	0,556	0,803	0,862
Budaya Organisasi	0,740–0,846	0,630	0,856	0,895
Efektivitas Sistem Informasi	0,751–0,832	0,637	0,857	0,898
Kualitas Laporan Keuangan	0,790–0,851	0,688	0,887	0,917

Sumber: hasil pengolahan data SmartPLS 4, 2026.

Seluruh nilai AVE (0,556–0,688) berada di atas ambang batas 0,50, sedangkan nilai Cronbach's Alpha (0,803–0,887) dan Composite Reliability (0,862–0,917) berada di atas ambang batas 0,70, sehingga seluruh konstruk dinyatakan valid dan reliabel. Pengujian discriminant validity melalui Fornell-Larcker Criterion menunjukkan bahwa akar kuadrat AVE setiap konstruk (0,746–0,830) lebih besar dibandingkan korelasinya dengan konstruk lain (0,044–0,614), sedangkan seluruh nilai Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT) berada pada rentang 0,113–0,698, di bawah ambang batas 0,90. Kedua hasil tersebut secara konsisten menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki validitas diskriminan yang memadai.

4.3. Evaluasi Model Struktural dan Pengujian Hipotesis

Hasil evaluasi model struktural menunjukkan nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,373 untuk Efektivitas Sistem Informasi dan 0,457 untuk Kualitas Laporan Keuangan, keduanya berada pada kategori sedang (moderate) menurut kriteria Hair et al. (2022). Hasil ini menunjukkan bahwa Cloud-Based AIS, Management Support, dan Budaya Organisasi secara bersama-sama menjelaskan 37,3% variasi Efektivitas Sistem Informasi, sedangkan keempat variabel eksogen menjelaskan 45,7% variasi Kualitas Laporan Keuangan.

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hubungan Antarvariabel	Original Sample	T-Statistics	P-Values	Keputusan
H1	Cloud-Based AIS → Kualitas Laporan Keuangan	0,249	2,969	0,003	Diterima
H2	Management Support → Kualitas Laporan Keuangan	0,101	1,041	0,298	Ditolak
H3	Budaya Organisasi → Kualitas Laporan Keuangan	0,171	2,119	0,034	Diterima
H4	Efektivitas Sistem Informasi → Kualitas Laporan Keuangan	0,428	4,353	0,000	Diterima

Hipotesis	Hubungan Antarvariabel	Original Sample	T-Statistics	P-Values	Keputusan
H5	Cloud-Based AIS → Efektivitas SI → Kualitas Laporan Keuangan	0,134	3,140	0,002	Diterima
H6	Management Support → Efektivitas SI → Kualitas Laporan Keuangan	0,179	3,623	0,000	Diterima
H7	Budaya Organisasi → Efektivitas SI → Kualitas Laporan Keuangan	0,097	2,450	0,014	Diterima

Sumber: hasil bootstrapping SmartPLS 4, 2026.

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari tujuh hipotesis yang diuji, enam hipotesis diterima dan satu hipotesis ditolak. Cloud-Based AIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (H1 diterima), sejalan dengan Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean (2003) serta temuan Al-Okaily et al. (2023) dan Adebimpe & Lola (2024), yang menunjukkan bahwa integrasi data dan pemrosesan real-time melalui sistem berbasis cloud meningkatkan akurasi dan ketepatan waktu informasi keuangan.

Sebaliknya, Management Support tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Kualitas Laporan Keuangan (H2 ditolak), meskipun arah hubungannya tetap positif. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan dukungan manajemen belum secara otomatis meningkatkan kualitas laporan keuangan apabila belum diwujudkan dalam pemanfaatan sistem informasi yang efektif pada proses operasional sehari-hari. Hasil ini sejalan dengan pandangan Technology-Organization-Environment Framework (Tornatzky & Fleischer, 1990) bahwa dukungan manajemen berperan sebagai faktor pendukung (enabler) yang baru berdampak nyata terhadap hasil organisasi apabila diikuti oleh peningkatan efektivitas pemanfaatan sistem, sebagaimana dikonfirmasi oleh diterimanya H6 dalam penelitian ini.

Budaya Organisasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (H3 diterima), memperkuat teori budaya organisasi Schein (Schein & Schein, 2017) dan Model Budaya Organisasi Denison (Daniel R. Denison & Stephanie Haaland, 1990), serta konsisten dengan temuan Prianto et al. (2024) bahwa nilai integritas, disiplin, dan kepatuhan prosedur mendorong ketelitian pencatatan transaksi. Efektivitas Sistem Informasi juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (H4 diterima) dengan nilai koefisien jalur tertinggi (0,428) di antara seluruh pengaruh langsung, menegaskan perannya sebagai determinan utama kualitas laporan keuangan sejalan dengan Soudani (2012) dan Omar Ahmad Al-Dalaien & Khan (2018).

Hasil pengujian mediasi menunjukkan bahwa Efektivitas Sistem Informasi secara signifikan memediasi pengaruh Cloud-Based AIS (H5), Management Support (H6), dan Budaya Organisasi (H7) terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Temuan ini paling menonjol pada H6, di mana Management Support yang tidak berpengaruh langsung justru berpengaruh signifikan melalui mediasi Efektivitas Sistem Informasi, menunjukkan bahwa dukungan manajemen memberikan dampak optimal terhadap kualitas laporan keuangan ketika berhasil meningkatkan efektivitas pemanfaatan sistem informasi keuangan, sejalan dengan Ifinedo (2008) dan Gangwar et al. (2015). Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan peran strategis Efektivitas Sistem Informasi sebagai mekanisme yang menjembatani faktor teknologi dan faktor organisasi dengan kualitas laporan keuangan pada klinik.

5. Conclusion, Implication and Limitation

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Cloud-Based Accounting Information System, Budaya Organisasi, dan Efektivitas Sistem Informasi berpengaruh positif dan signifikan secara langsung

terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sedangkan Management Support tidak berpengaruh signifikan secara langsung. Efektivitas Sistem Informasi terbukti memediasi pengaruh ketiga variabel independen terhadap Kualitas Laporan Keuangan, dengan peran mediasi yang paling menentukan pada hubungan Management Support, di mana pengaruh signifikan baru terlihat melalui peningkatan efektivitas sistem. Secara keseluruhan, enam dari tujuh hipotesis penelitian diterima, dan hasil ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas laporan keuangan pada klinik tidak semata-mata bergantung pada ketersediaan teknologi dan dukungan manajemen, tetapi sangat ditentukan oleh sejauh mana sistem informasi keuangan dimanfaatkan secara efektif.

5.2. Implikasi

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean (2003) dengan membuktikan bahwa efektivitas sistem informasi berperan ganda, yaitu sebagai determinan langsung sekaligus variabel mediasi antara faktor teknologi dan organisasi dengan kualitas laporan keuangan. Temuan mengenai ditolaknya pengaruh langsung Management Support memperkaya literatur dengan menunjukkan bahwa dukungan manajemen lebih tepat dipahami sebagai enabler yang bekerja melalui peningkatan efektivitas sistem, bukan sebagai determinan langsung kualitas pelaporan keuangan.

Secara praktis, pengelola klinik disarankan memastikan Cloud-Based AIS dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung integrasi data dan akurasi pelaporan, membangun Budaya Organisasi yang menjunjung integritas, disiplin, dan keterbukaan terhadap teknologi, serta mewujudkan dukungan manajemen dalam bentuk pelatihan, pendampingan, dan evaluasi berkelanjutan agar efektivitas sistem informasi keuangan terus meningkat. Bagi regulator, temuan mengenai kesenjangan pemenuhan target SATUSEHAT dapat menjadi masukan dalam merancang kebijakan pendampingan implementasi sistem informasi bagi klinik.

5.3. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain cakupan objek yang hanya meliputi klinik di wilayah Jabodetabek, penggunaan tiga variabel independen sehingga masih terdapat faktor lain di luar model (seperti kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian internal) yang berpotensi memengaruhi kualitas laporan keuangan, ketergantungan pada persepsi responden melalui instrumen kuesioner, serta desain cross-sectional yang tidak menggambarkan perubahan hubungan antarvariabel dalam jangka panjang. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas objek dan wilayah penelitian, menambahkan variabel lain yang relevan, serta mempertimbangkan pendekatan mixed methods untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai determinan kualitas laporan keuangan pada sektor layanan kesehatan.

Reference

- Adebimpe, O. I., & Lola, A. O. (2024). Cloud-Based Accounting Information Systems and Financial Reporting Quality of Listed Information and Communication Technology Firms in Nigeria. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 7(4). <https://doi.org/10.47191/jefms/v7-i4-32>
- Al-Okaily, M., Alkhwalid, A. F., Abdulmuhsin, A. A., Alqudah, H., & Al-Okaily, A. (2023). Cloud-based accounting information systems usage and its impact on Jordanian SMEs' performance: the post-COVID-19 perspective. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 21(1), 126–155. <https://doi.org/10.1108/JFRA-12-2021-0476>
- Correia Talo, M., Wahyu, A., & Emanuel, R. (2025). Systematic Review of Enterprise Resource Planning (ERP) System Implementation in Organizations: Challenges and Successes to Company Performance. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 10(2).

- Daniel R. Denison, & Stephanie Haaland. (1990). Denison and Haaland Organizational Culture Model.
- Darma, J., Susanto, A., Sri, M., & Suprijadi, J. (2018). Top management support, internal control and accounting information system quality. *Journal of Applied Economic Sciences*.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- Deswanto, V. (2021). The Effect of the Quality of Accounting Information on the Performance of Cloud Accounting Users: Analysis of the Integration of Information Systems Success Models. *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*, 24(1).
- Eri Kusnanto, & Windi Alfaisa. (2025). Analysis of the Effect of the Implementation of Cloud-Based Accounting Information Systems, User Understanding Levels, and Data Quality on the Efficiency of the Audit Process. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 129–140. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v5i2.5351>
- Gangwar, H., Date, H., & Ramaswamy, R. (2015). Understanding determinants of cloud computing adoption using an integrated TAM-TOE model. *Journal of Enterprise Information Management*, 28(1), 107–130. <https://doi.org/10.1108/JEIM-08-2013-0065>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Christian, M. R., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Ifinedo, P. (2008). Impacts of business vision, top management support, and external expertise on ERP success. *Business Process Management Journal*.
- Li, Y., & Wang, J. (2021). Evaluating the Impact of Information System Quality on Continuance Intention Toward Cloud Financial Information System. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.713353>
- Michael, M., Ariani, Y., & Widjaja, W. (2025). Digital Transformation in Accounting: Cloud-Based AIS, Management Support, and Financial Information Quality in Retail. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 9(1), 91–105. <https://doi.org/10.36555/jasa.v9i1.2795>
- Omar Ahmad Al-Dalaïen, B., & Khan, N. A. (2018). Effect of Accounting Information System on Financial Performance: A Study of Selected Real Estate Companies in Jordan.
- Prianto, P. C., Susipta, I. N., & Imron, M. (2024). Organizational Culture and Organizational Commitment as Determinant Variables of Employee Performance. *International Journal of Social Science and Human Research*, 7(1). <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v7-i01-13>
- Ragu-Nathan, T. S., Tarafdar, M., Ragu-Nathan, B. S., & Tu, Q. (2008). The consequences of technostress for end users in organizations: Conceptual development and validation. *Information Systems Research*, 19(4), 417–433. <https://doi.org/10.1287/isre.1070.0165>
- Schein, E. H., & Schein, P. A. (2017). *Organizational culture and leadership*. John Wiley and Sons, Inc.
- Soudani, S. N. (2012). The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organizational Performance. *International Journal of Economics and Finance*, 4(5). <https://doi.org/10.5539/ijef.v4n5p136>
- Tornatzky, L. G., & Fleischer, M. (1990). *The Processes of Technological Innovation* (7th ed.). Lexington Books.